
**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
PERIODE 2020-2022**

Ade Satriyani Paputungan, Salamaton Asakdiyah, Aftoni Sutanto

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: adepaputungan8@gmail.com, salamaton.asakdiyah@mgm.uad.ac.id,

aftoni.sutanto@mm.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas dampak variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan regresi logistik, penelitian melibatkan 21 perusahaan dari total 69 perusahaan dalam populasi. Hasil menunjukkan bahwa Return on Asset tidak signifikan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, sementara ukuran perusahaan dan likuiditas menunjukkan pengaruh positif meskipun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di sektor makanan dan minuman, kontribusi penting untuk meningkatkan praktik pelaporan dan transparansi di pasar modal.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pelaporan Keuangan

Abstract

This study discusses the impact of profitability, company size, and liquidity variables on the timeliness of financial reporting of food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Using quantitative methods and logistic regression, the study involved 21 companies out of a total of 69 firms in the population. Results showed that Return on Assets did not significantly affect the timeliness of reporting, while company size and liquidity showed a positive though not significant influence. Simultaneously, the three variables did not have a significant effect on the timeliness of financial reporting. This research provides insight into the factors affecting the timeliness of financial reporting in the food and beverage sector, an important contribution to improving reporting practices and transparency in capital markets.

Keywords: Profitability, Company Size, Liquidity, Financial Reporting

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat, tingkat persaingan dunia bisnis juga semakin meningkat, terutama dalam proses menyediakan maupun memperoleh informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Veronika et al., 2019).

Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik kualitatif salah satunya yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka (Tobing et al., 2023). Laporan keuangan merupakan media komunikasi perusahaan dengan para pemegang saham. Perusahaan publik (terbuka), yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sahamnya diperjual-belikan dipasar modal, tentu memiliki tanggung jawab lebih kepada pihak yang berkepentingan dibandingkan perusahaan tertutup. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, menyebutkan semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam-LK (OJK) sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan yang melanggar akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa.

Laporan keuangan menyajikan informasi penting mengenai keuangan perusahaan. Informasi tentang keuangan perusahaan diperlukan oleh beberapa pihak seperti kreditor, investor, pemerintah dan lainnya. Perusahaan yang aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menciptakan report dari keuangannya setiap periode (Susilo & Ria, 2022). Penyampaian informasi keuangan yang tepat waktu menjadi dasar dalam memutuskan berinvestasi bagi investor, bisa juga sebagai penentuan pada pekerjaan selanjutnya. Jika pelaporan keuangan tidak tepat pada waktunya dapat dipastikan akan menimbulkan berbagai tanggapan negatif dari para pihak pasar modal (Martha & Gina, 2021). Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui gambaran penting tentang posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah diperoleh perusahaan (Subiyanto et al., 2022). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasih data keuangan antara pengelola perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data-data tersebut Vidada et al., (2020:2).

Di pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan terbagi atas tiga yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan, dan laporan triwulanan. Menurut Prahesty (2011) laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90 hari kemudian tanpa disertai laporan akuntan, atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulanan buku perusahaan berakhir tanpa disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan biasanya hanya bersifat sukarela (Veronika et al., 2019).

Peraturan OJK nomor 29 / PJOK 04/2016 Pasal 17 membahas peraturan sistem keuangan mengatur tentang laporan tahunan perseroan terbatas publik yang akan memberikan sanksi administratif kepada perusahaan karena melanggar ketentuan penyelenggaraan jasa keuangan. Sanksi akan diberikan dalam bentuk tertulis, denda yang meminta operasi bisnis, pembekuan operasi bisnis, mencabut izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewenangan membuat keputusan terhadap perusahaan yang bertindak tidak sesuai aturan yang berlaku (www.ojk.go.id).

Berita mengenai kasus keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan masih sering terjadi, dalam berita yang dimuat di www.idx.co.id. Menurut pengumuman Bursa Efek Indonesia (Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022) hingga tanggal 9 Mei 2022 terdapat 91 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021.

Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 91 kasus secara keseluruhan, namun hanya 5 kasus dalam perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan pelanggaran ditahun 2021. Beberapa faktor yang

sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Profitabilitas, sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang konsisten, mencerminkan stabilitas finansial dan daya saing. Profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Indriyanto, 2022). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan dimasa depan dinilai akan semakin baik, dan nilai perusahaan akan baik di mata para investor.

Profitabilitas merupakan suatu kegiatan usaha yang tinggi penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat waktu karena untuk menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi (Lestari et al., 2022). Profitabilitas merupakan suatu berita penting yang bisa dipakai investor dalam estimasi melakukan penanaman modal, dan merupakan suatu penunjuk kesuksesan operasi suatu kegiatan usaha sebab profitabilitas merepresentasikan derajat efektivitas yang telah diperoleh perusahaan (Carolina dan Tobing, 2019).

Ukuran perusahaan, sebagaimana mencerminkan ukuran operasional dan kompleksitas perusahaan, dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya untuk proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan memberi pengaruh yang tidak langsung dalam menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Teori Signaling yang dikemukakan oleh Michael c. Jensen dan William H. Meckling dalam (Putri & Wahyudi, 2022) bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi ukuran tanda yang baik kepada investor. Perusahaan dengan skala besar cenderung menjaga citra dan mematuhi peraturan, sehingga investor menerima sinyal bahwa kinerja perusahaan secara tidak langsung dianggap baik.

Ukuran perusahaan ialah skala untuk menggambarkan besar atau kecil suatu perusahaan yang bisa digunakan bermacam cara, seperti: jumlah aktiva, *log natural size*, harga pasar saham, dan sebagainya. Ukuran suatu kegiatan usaha yang besar penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat pada waktunya sebab semakin baik sistem pengendalian internal sehingga menurunkan tingkat kesalahan dalam menyusun laporan keuangan (Carolina dan Tobing, 2019).

Likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan lancar. Likuiditas suatu perusahaan yang meningkat, penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat pada waktu sebab adalah perusahaan yang cukup mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor mempunyai kepentingan terhadap rasio likuiditas dalam mendapatkan pengembalian jumlah pokok pinjaman beserta bunganya (Carolina dan Tobing, 2019).

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi penjualan-penagihan) (Maulana dan Suwarno, 2022).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) adalah syarat yang penting untuk pelaporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi sehingga laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan (Maulana & Suwarno, 2022).

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam, hal ini tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam

menyelesaikan pekerjaan auditnya yang berdampak pada hilangnya relevansi atas informasi keuangan dalam konteks pelaporan (www.idx.co.id).

Di tengah perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan manufaktur dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang (Wati et al., 2022). Memahami pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas pada ketepatan pelaporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan praktik pelaporan mereka, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko ketidakakuratan dalam laporan keuangan mereka (Fortuna dan Khristiana, 2021).

Pada penelitian ini perusahaan sub sektor makanan dan minuman dijadikan fokus studi penelitian dikarenakan perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang signifikan dalam perindustrian Indonesia yang menjadi magnet investasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa sejak 5 tahun terakhir industry makanan dan minuman menjadi sektor unggulan yang paling diminati dan sangat prospektif pada realisasi investasi sektor manufaktur (Mubarok & Gantino, 2021). Sama halnya dengan artikel yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam website resminya dimana dalam artikelnya yang di unggah pada Senin 31 Oktober 2022 dikatakan bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Berlanjut hingga tahun 2023 konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh 5,3 persen (YoY) pada triwulan III tahun 2023 dan IV tahun 2023 didukung pertumbuhan komponen makanan dan minuman selain restoran. Pengolahan makanan dan minuman masih menjadi salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan. www.djkn.kemenkeu.go.id

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur secara parsial. Dan secara simultan menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam melakukan penelitian dengan topik pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan, penelitian terdahulu banyak memilih variabel bebas berupa faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh untuk ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang relatif sama, seperti dalam penelitian (Martha & Gina, 2021) menggunakan variabel profitabilitas dan umur perusahaan sebagai variabel bebas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2015-2019, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Azhari & Nuryatno, 2019), (Imelda, 2020) dan (Handayani et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan Perusahaan.

Pada penelitian (Fortuna & Khristiana, 2021) menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* dengan sektor manufaktur industri barang konsumsi, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hal berbeda yang ditemukan oleh (Azhari & Nuryatno, 2019), (Afriyeni & Marlius, 2019) dan (Maulana & Suwarno, 2022) dimana pada hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian (Maulana & Suwarno, 2022) menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Namun, hal berbeda yang diungkap oleh (Pramesti et al., 2022), (Krisyanti & Yiniarta, 2021) dan (Rahmawati & Khoiriawati, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini mencakup uji pengaruh masing-masing variabel secara individu, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, serta uji pengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas, ditemukan *gap research*, sehingga penelitian-penelitian ini memiliki peluang untuk diteliti kembali. Keunikan atau inovasi dari penelitian ini terletak pada adanya perbedaan hasil empiris dengan penelitian sebelumnya yang menguji variabel yang sama dengan melakukan kombinasi beberapa variabel penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan rentan waktu yang berbeda oleh karena itu penulis merumuskan judul penelitian ini : **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2020-2022”**. Dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan regresi logistik. Populasi penelitian mencakup 69 perusahaan, dan sampel sebanyak 21 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data, dan uji kelayakan model regresi Hosmer and Lemeshow digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan data (Aditya et al., 2023). Uji akurasi prediksi mengevaluasi kemampuan model dalam memprediksi data. Regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, uji t parsial dan uji F simultan digunakan untuk menilai pengaruh variabel-variabel tersebut secara individu dan bersama-sama. Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Metode pengolahan data menggunakan Eviews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik yang dipakai dalam mengamati data dengan cara mengumpulkan serta mengatur informasi yang diilustrasikan dengan data yang telah diolah (Digdowiseiso & Santika, 2022). Ghozali & Ratmono, (2020:31) statistik deskriptif merupakan gambaran atau ringkasan data yang menunjukkan hasil dari mean, median,

minimum, maksimum, standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis. Pada penelitian ini, metode analisis deskriptif statistik digunakan untuk menjelaskan data agar menjadi lebih jelas dan mudah dipahami untuk memberikan gambaran mengenai penelitian pada variabel-variabel independent yaitu profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan likuiditas (X3), serta variabel dependen yaitu ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada table 1 di bawah ini :

Table 1. Deskriptif Statistik Mean, Median, Mximum, Minimum, Standar deviasi, Skewness dan Kurtosis

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.857143	0.087135	28.62480	2.962516
Median	1.000000	0.072453	28.17235	1.954193
Maximum	1.000000	0.274087	32.82638	13.30906
Minimum	0.000000	0.000112	25.31018	0.737572
Std. Dev.	0.352738	0.064930	1.717750	2.667514
Skewness	-2.041241	0.683761	0.872709	2.571597
Kurtosis	5.166667	2.856204	3.544942	9.499053
Observations	63	63	63	63

Sumber : Data sekunder diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada table 1, terlihat bahwa terdapat 63 sampel yang telah dikumpulkan dan diteliti. Sampel ini berasal dari total 21 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, dimana 21 perusahaan ini telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan sebagai sampel penelitian.

Variabel profitabilitas (X1) yang di proksikan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 0.000112, maksimum 0.274087, dan mean 0.087135. sementara tingkat penyebaran datanya untuk standar deviasi 0.064930, *skewness* 0.683761, dan kurtosis adalah 2.856204. Nilai mean yang lebih tinggi dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki distribusi data yang merata.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai minimum 25.31018, maksimum 32.82638, dan mean 28.62480, sementara tingkat penyebaran data memiliki nilai standar deviasi 1.717750, *skewness* 0.872709 dan kurtosis 3.544942. Nilai mean yang lebih tinggi dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki distribusi data yang merata.

Variabel likuiditas (X3) yang diproksikan *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum 0.737572, maksimum 13.30906 dan mean 2.962516, dengan tingkat penyebaran datanya memiliki nilai standar deviasi 2.667514, *skewness* 2.571597 dan kurtosis 9.499053. Nilai mean yang lebih tinggi dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki distribusi data yang merata.

Dari table 1. dapat dilihat bahwa nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan (Y) menunjukkan nilai minimum 0.000000, maksimum 1.000000 dan mean 0.857143 dengan tingkat penyebaran data memiliki nilai standar deviasi 0.352738, *skewness* -2.041241, dan kurtosis 5.166667.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow*)

Untuk memberikan penilaian dari kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan angka signifikansi pada tabel *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test* dan diukur dengan menggunakan nilai *Chi Square* (Happy & Sasongko, 2021). Jika nilai HL statistik lebih besar dari 0.05, berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Sebaliknya

jika nilai *HL statistic* lebih kecil dari 0.05 maka model tidak dapat diterima karena tidak mampu memprediksi nilai observasi (Ghozali & Ratmono, 2020:289).

Table 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

H-L Statistic	7.2757	Prob. Chi-Sq(8)	0.5072
Andrews Statistic	31.4281	Prob. Chi-Sq(10)	0.0005

Sumber : Data Sekunder diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Besarnya nilai *HL statistic* sebesar 7,2757 dengan probabilitas 0,5072 yang nilainya > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *binary logistic regression* yang digunakan dapat diterima karena mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Akurasi Prediksi (*precently correctly predicted*)

Uji akurasi prediksi adalah untuk menunjukkan seberapa baik kemampuan model memprediksi data dilihat dari besaran nilai presentase (Ghozali & Ratmono, 2020:289-290).

Table 3. Hasil Uji Akurasi Prediksi

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C0	0	0	0	0	0	0
P(Dep=1)>C	9	54	63	9	54	63
Total	9	54	63	9	54	63
Correct	0	54	54	0	54	54
% Correct	0.00	100.00	85.71	0.00	100.00	85.71
% Incorrect	100.00	0.00	14.29	100.00	0.00	14.29
Total Gain*	0.00	0.00	0.00			
Percent Gain**	0.00	NA	0.00			

Sumber : Data Sekunder diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Dari table 4.3 di atas, dapat dilihat output nilai *correct* di atas menunjukkan akurasi prediksi yang cukup baik dibandingkan nilai *incorrect* sehingga dapat disimpulkan bahwa model cukup baik dengan kekuatan prediksi sebesar 85.71%.

Analisis Regresi Logistik

Melalui proses estimasi regresi logistik menggunakan model logit dengan seleksi model persamaan regresi melalui uji kelayakan model Hosmer and Lemeshow dengan kesimpulan bahwa model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi (Meini, 2022). Model estimasi yang dihasilkan melalui model dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -8.885015 - 0.447777 * X_1 + 0.364479 * X_2 + 0.148941 * X_3$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta -8.885015 artinya jika tidak memperhatikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berada pada angka -8.885015.

Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas bernilai -0.447777 yang berarti setiap peningkatan variabel profitabilitas sebanyak 1 satuan berarti kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 44%. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas menurun 1 satuan, maka nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan meningkat sebesar 44%.

Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai 0.364479 yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 36%. Sebaliknya, jika nilai ukuran perusahaan turun 1 satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 36%.

Koefisien regresi likuiditas bernilai 0.148941 yang berarti setiap peningkatan likuiditas sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 14%. Sebaliknya jika nilai likuiditas turun 1 satuan, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 14%.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t merupakan tahapan pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.05. Artinya jika nilai prob < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai prob > 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan (Ghozali & Ratmono, 2020:65).

Table 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-8.885015	7.541114	-1.178210	0.2387
X1	-0.447777	5.610863	-0.079805	0.9364
X2	0.364479	0.272402	1.338022	0.1809
X3	0.148941	0.199091	0.748106	0.4544

Sumber : Data Sekunder diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Berdasarkan hasil uji t di atas pada table 4. diambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel profitabilitas (X1) yang di proksikan *Return on Asset (ROA)* , terdapat nilai t hitung sebesar -0.079805 dengan nilai probabilitas 0.9364 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima yang mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1.338022 dengan nilai probabilitas 0.1809 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima yang mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel likuiditas (X3) di proksikan *Current Ratio (CR)*, memiliki nilai t hitung sebesar 0.748106 dengan nilai probabilitas sebesar 0.4544 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji F

Ghozali & Ratmono (2020:56) mengungkapkan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas 0.05. Artinya apabila nilai probabilitas LR statistik < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas LR statistik > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

Table 5. Uji F

Hannan-Quinn criter.	0.953502	Deviance	48.69903
Restr. deviance	51.67466	Restr. log likelihood	-25.83733
LR statistic	2.975624	Avg. log likelihood	-0.386500
Prob(LR statistic)	0.395399		

Sumber : Data Sekunder Diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Hasil uji F dapat dilihat pada table 4.4 menunjukkan bahwa nilai F adalah 2.975624 dengan nilai probabilitas $0.395399 > 0.05$. Ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independent yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Koefisien Determinan R²

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent (Laili et al., 2023). Nilai *McFadden R-squared* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independent. Dalam proses mendapatkan nilai R² apabila hasilnya tinggi berarti baik, tetapi jika nilai R² rendah tidak berarti model regresi jelek (Ghozali & Ratmono, 2020:55).

Table 6. Uji R²

McFadden R-squared	0.057584
S.D. dependent var	0.352738
Akaike info criterion	0.899985
Schwarz criterion	1.036057

Sumber : Data Sekunder diolah dengan *Eviews 10* (2023)

Dari hasil pengujian koefisien determinasi yang tertera dalam table 4.5, dapat diamati bahwa nilai *McFadden R-squared* sebesar 0.057584. Hal ini mengindikasikan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent adalah sebesar 5.75%, sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Temuan ini bisa dilihat pada table 4.3, dimana nilai probabilitas variabel profitabilitas (X1) adalah 0.9364 yang lebih besar dari 0.05, dan nilai t hitung dalam hal ini dilihat pada kolom z-statistik adalah -0.079805. *Return on Asset* yang merupakan rasio dari profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki (Ria, 2023). Tingkat laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asset yang dimiliki secara efisien. Hal ini dapat menarik minat investor dalam berinvestasi, dengan harapan mendapatkan pembagian keuntungan (*dividen*) di masa depan (Ria & Susilo, 2023).

Hasil temuan dari penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Suwarno, (2022) dimana mereka juga menemukan bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Temuan ini dapat dilihat dari table 4.3, dimana nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan (X2) adalah 0.1809 lebih besar dari 0.05, serta nilai t hitung yang dapat dilihat di kolom z-statistik sebesar 1.338022. Hasil ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan baik perusahaan tidak menjamin ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian oleh Supartini et al., (2021), dimana dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh variabel likuiditas diukur dengan *Current Ratio* terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Temuan ini dapat dilihat dari table 4.3, dimana nilai probabilitas variabel likuiditas (X3) adalah 0.4544, lebih besar dari 0.05 serta nilai t hitung dilihat dari nilai z-statistik adalah 0.748106. Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Saat rasio likuiditas rendah, artinya perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada waktu yang ditentukan. Namun, tingginya rasio likuiditas tidak selalu menunjukkan kinerja yang baik di mata investor atau kreditur, karena ini bisa mengindikasikan persediaan yang tinggi dibandingkan penjualan yang rendah.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian oleh Mubarok & Gantino, (2021), dimana dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Temuan ini dapat dilihat dari table 4.4, dimana nilai Prob (LR statistic) > 0.05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Ini karena profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak selalu berhubungan langsung dengan ketepatan pelaporan keuangan. Meskipun profitabilitas yang tinggi, ukuran perusahaan yang besar dan likuiditas yang baik bisa menggambarkan kesehatan finansial, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan secara otomatis memiliki laporan keuangan yang tepat.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian (Happy & Sasongko, 2021) dimana dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Temuan ini dapat dilihat dari table 4.4, dimana nilai Prob (LR statistic) > 0.05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Ini karena profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak selalu berhubungan langsung dengan ketepatan pelaporan keuangan. Meskipun profitabilitas yang tinggi, ukuran perusahaan yang besar dan likuiditas yang baik bisa menggambarkan kesehatan finansial, hal ini tidak menjamin bahwa perusahaan secara otomatis memiliki laporan keuangan yang tepat.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian (Happy & Sasongko, 2021) dimana dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin menjadi penghambat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, wilayah sampel, dan periode pengamatan untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi. Keterbatasan penelitian ini mencakup pembatasan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, pemilihan hanya tiga variabel yang dianggap berpengaruh, dan jangka waktu pengamatan yang terbatas pada tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423.
- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 5(2), 1–17.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–

54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1182–1193.
- Fortuna, dwinanda D., & Yenni Khristiana. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10* (A. Tejokusumo (ed.); 2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Happy, I. B. N., & Sasongko, M. Z. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian *Manajemen, Ekonomi Dan ...*, 148–156.
- Imelda, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Krisyanti, W. M., & Yiniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375.
- Laili, U. R., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8712–8720.
- Lestari, R., Sugiyanto, E., Fahmi, R. S., & Guridno, E. (2022). The Influence of Price Strategy, Location, Exhibition, And the Role of Personal Selling on Consumers' Purchasing Decisions and Their Impact on Increasing the Sales Volume of Ecotank Printer Products at Pt Epson Indonesia. *NeuroQuantology*, 20(17), 1845.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Mubarok, M. R., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 47–59.
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). *Pengaruh*

- Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 11, 51–66.*
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3, NO 1(E-ISSN2716-2710), 73–83.
- Susilo, B., & Ria, R. (2022). Trends of agency theory in accounting, financial and management research: Systematic literature review. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Tobing, K. S. L., Lantana, D. A., Digidowiseiso, K., & Jamaludin, N. (2023). The Implementation of Payroll Accounting Information Systems In Indonesia: A Systematic Literature Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 577–591.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Vidada, A. I., Setyaningsih, D. E., & Bahri, S. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Wati, F. M., Budiantoro, H., Karina, A., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6603–6610.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License